

BUNGA ANGGREK *VANDA TRICOLOR*
DALAM PENCIPTAAN BUSANA *TROPICAL CHIC*



TUGAS AKHIR

Oleh:

Endhita Cintaku Pramesti

NIM 2212375022

PROGRAM STUDI S-1 KRIYA
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
GENAP 2026

BUNGA ANGGREK *VANDA TRICOLOR*
DALAM PENCIPTAAN BUSANA *TROPICAL CHIC*



TUGAS AKHIR

Oleh:

Endhita Cintaku Pramesti

NIM 2212375022

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang Kriya

2026

Tugas Akhir berjudul:

BUNGA ANGGREK *VANDA TRICOLOR* DALAM PENCIPTAAN BUSANA *TROPICAL CHIC* diajukan oleh Endhita Cintaku Pramesti NIM 2212375022, Program Studi S-1 Kriya, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90211), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 08 Juni 2026 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua



Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn.

NUPTK 1351753654130073

Pembimbing II/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.

NUPTK 5436741642130063

Cogmate/Anggota



Anna Galuh Indreswari, S.Sn., M.A.

NUPTK 3750755656230122

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Koordinator Program Studi Kriya

Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.

NUPTK 6351748649130073



Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn

NUPTK 4160750651130153

MOTTO

“Het leven is zo mooi als je het zelf maakt”



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah Rabbil' Alamin

Atas segala rezeki dan nikmat Allah SWT, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Terlepas dari banyaknya lika-liku selama prosesnya, penulis sangat amat bersyukur atas jalan yang selalu dipermudah hingga bisa sampai dititik sekarang ini.

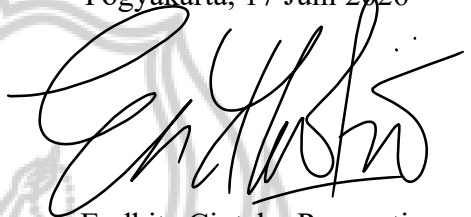
Secara khusus, penulis persembahkan tugas akhir ini kepada Ayah Handoko dan Mama Ita yang tercinta, kasih sayang yang tidak pernah surut meski jarak dan waktu memisahkan. Doa-doa yang tidak pernah putus, kepercayaan yang selalu diberikan tanpa syarat, serta dukungan yang senantiasa menjadi kekuatan terbesar dalam setiap langkah penulis semua itu adalah fondasi yang menopang selesainya karya ini.

Semoga tulisan ini dapat menjadi salah satu bukti nyata bahwa setiap pengorbanan yang telah diberikan tidaklah sia-sia, dan semoga kelak penulis dapat terus membanggakan orang-orang yang paling berarti dalam hidup ini.

PERNYATAAN KEASLIAN

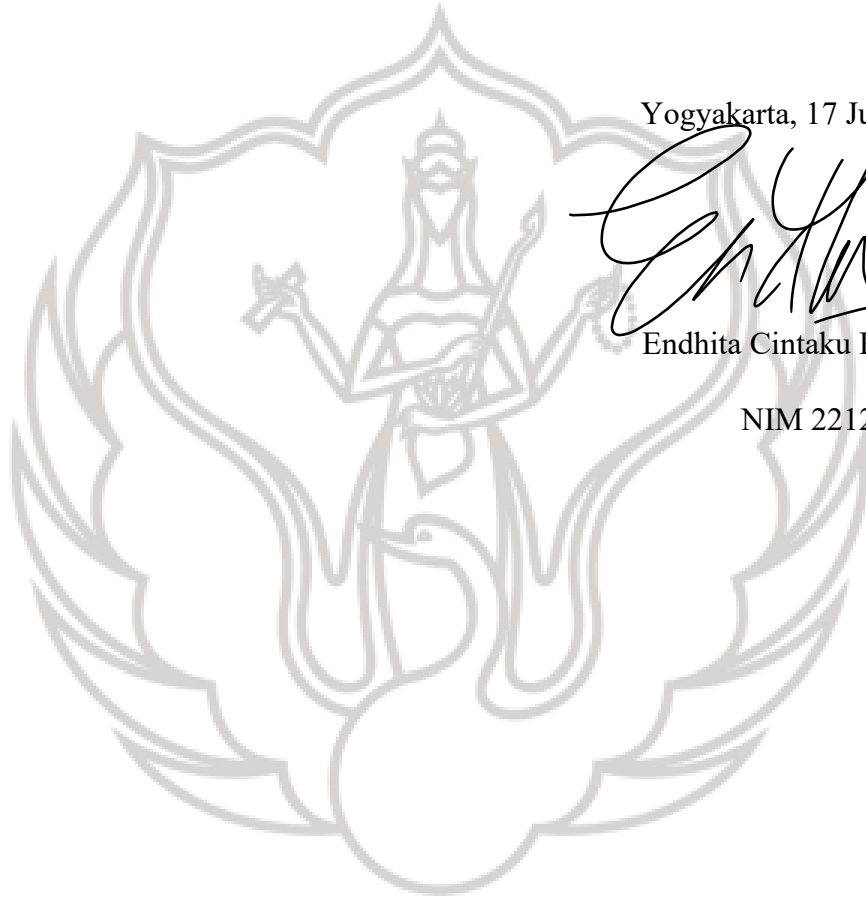
Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir Penciptaan ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Yogyakarta, 17 Juni 2026



Endhita Cintaku Pramesti

NIM 2212375022



KATA PENGANTAR

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dengan segala nikmat, rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “*Bunga Anggrek Vanda Tricolor dalam Penciptaan Busana Tropical Chic*” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana di Program Studi S1 Kriya. Selama proses penulisan tugas akhir ini, terdapat banyak arahan dan bimbingan yang penulis dapatkan, terutama dari bimbingan akademik maupun pihak lain, baik secara lisan maupun tulisan. Kelancaran proses berkarya dan menulis Laporan Tugas Akhir ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan dari orang-orang terdekat mulai dari hal material, emosional, maupun spiritual. Pada kesempatan kali ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Irwandi, S.Sn., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
2. Muhamad Sholahuddin, S.T., M.T., Dekan Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
3. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Ketua Jurusan Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
4. Dr. Akhmad Nizam, S.Sn., M.Sn., Koordinator Prodi S-1 Kriya, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
5. Dr. Sugeng Wardoyo, M.Sn., Dosen Pembimbing I Tugas Akhir Penciptaan;
6. Drs. Rispul, M.Sn., Dosen Pembimbing II Tugas Akhir Penciptaan;
7. Dra. Dwita Anja Asmara, M.Sn. Dosen Wali
8. Seluruh dosen dan staff Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta;
9. Orang tua tercinta, ayah Handoko dan Mama Ita yang tak pernah berhenti memberikan doa, support mental dan materi kepada penulis;
10. Kakak tersayang, Regita yang selalu memberikan semangat dan bantuan kepada penulis;
11. Keluarga dekat penulis, nenek, tante, om dan para sepupu yang selalu memberikan semangat dan doa, selalu meyakinkan bahwa penulis bisa menggapai apa yang penulis targetkan;

12. Teman kost Triple A yang selalu berjuang bersama dari awal hingga akhir dan saling memberikan semangat demi gelar sarjana ini antara lain Aqila, Amel, Gress, Adhis, Rani, Divta dan teman-teman lainnya;
13. Keluarga Besar Batik Seno, khususnya Mba Melinda dan Mas Andi yang dengan tulus memberikan segala bentuk dukungan, semangat dan motivasi kepada penulis selama proses pengerjaan karya tugas akhir. Pak Tukiman, salah satu karyawan Batik Seno yang saya anggap seperti kakek saya sendiri, beliau sangat tulus dan sabar mendampingi dan membantu penulis saat proses pewarnaan. Serta teman-teman Dolan Centil Seno dan karyawan Batik Seno lainnya yang telah menyemangati dan menghibur penulis di waktu-waktu tertentu;
14. Orang terkasih yang jauh disana, walaupun jarak dan perbedaan waktu memisahkan tidak menjadi halangan untuk tetap selalu memberikan semangat dan motivasi disaat penulis sedang merasa lelah, jenuh, dan menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan seluruh rangkaian proses penciptaan karya Tugas Akhir ini;

Dalam penyelesaian tugas akhir ini, penulis berusaha untuk memenuhi kriteria yang ada, namun tetap mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk kesempurnaan penulisan ini. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat serta memberikan inspirasi baru bagi pembacanya.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Endhita Cintaku Pramesti

NIM 2212375022

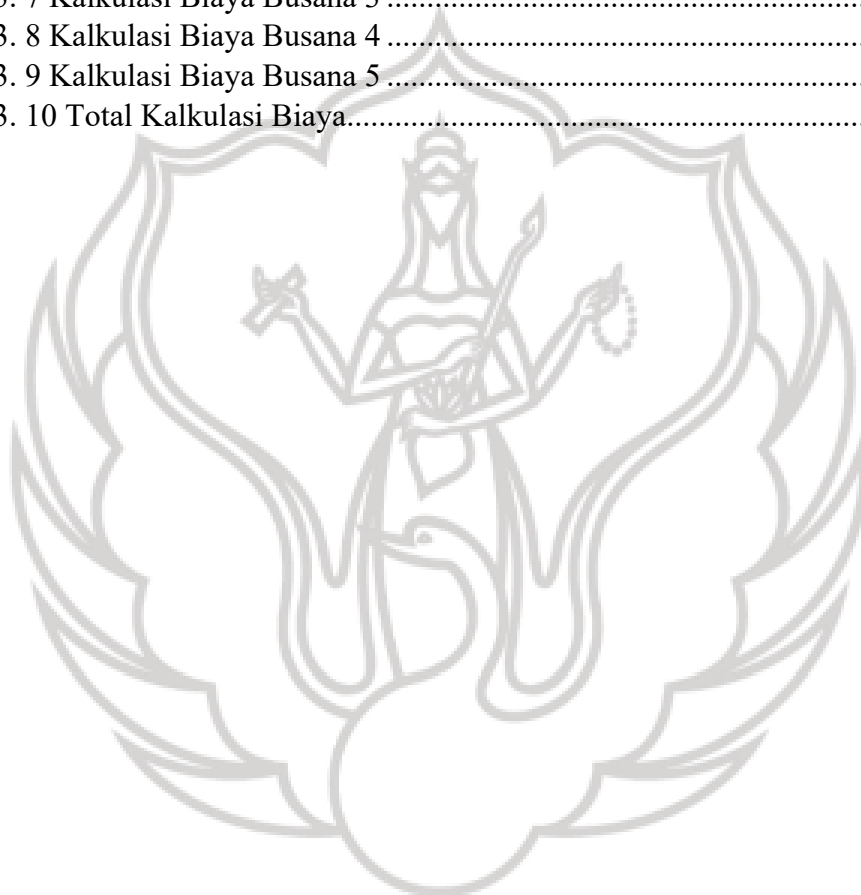
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL LUAR	
HALAMAN JUDUL DALAM	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
INTISARI	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Rumusan Penciptaan	2
C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan.....	3
1. Tujuan	3
2. Manfaat	3
D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan	3
1. Metode Pendekatan	3
2. Metode Penciptaan	5
BAB II KONSEP PENCIPTAAN.....	8
A. Sumber Penciptaan	8
1. Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	8
2. <i>Tropical Chic</i>	10
3. Batik Tulis.....	12
B. Landasan Teori	13
1. Estetika.....	13
2. Ergonomi.....	15
BAB III PROSES PENCIPTAAN	17

A. Data Acuan Penciptaan	17
B. Analisis Data Acuan	18
1. <i>Anggrek Vanda Tricolor</i>	18
2. <i>Tropical Chic</i>	20
3. Ukel.....	23
C. Rancangan Karya	24
1. Sketsa Alternatif.....	25
2. Sketsa Terpilih	26
3. Desain Karya.....	27
D. Proses Perwujudan	44
1. Alat dan Bahan.....	44
2. Teknik Pengerjaan.....	52
3. Tahapan Perwujudan.....	53
E. Kalkulasi Biaya Pembuatan	67
1. Kalkulasi Biaya Karya	67
2. Total Kalkulasi Biaya.....	72
BAB IV TINJAUAN KARYA.....	73
A. Tinjauan Umum	73
B. Tinjauan Khusus	74
1. Karya 1	74
2. Karya 2	76
3. Karya 3	77
4. Karya 4	79
5. Karya 5	80
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
DAFTAR LAMAN	86
LAMPIRAN.....	87

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ukuran Standar M Wanita	24
Tabel 3. 2 Alat.....	44
Tabel 3. 3 Bahan	48
Tabel 3. 4 Hasil Eksperimen Warna	56
Tabel 3. 5 Kalkulasi Biaya Busana 1	67
Tabel 3. 6 Kalkulasi Biaya Busana 2	68
Tabel 3. 7 Kalkulasi Biaya Busana 3	69
Tabel 3. 8 Kalkulasi Biaya Busana 4	70
Tabel 3. 9 Kalkulasi Biaya Busana 5	71
Tabel 3. 10 Total Kalkulasi Biaya.....	72



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 2 Bagan Kerja <i>Practice Based Research</i> yang dikembangkan oleh Endhita Cintaku Pramesti, tahun 2026.....	7
Gambar 2. 1 Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	8
Gambar 2. 2 Gaya <i>Tropical Chic</i>	10
Gambar 2. 3 Membatik	12
Gambar 3. 1 Bunga Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	17
Gambar 3. 2 Inspirasi Gaya <i>Tropical Chic</i>	17
Gambar 3. 3 Batik Motif Ukel	18
Gambar 3. 4 Visual Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	18
Gambar 3. 5 Detail Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	19
Gambar 3. 6 Kuncup Anggrek <i>Vanda Tricolor</i>	19
Gambar 3. 7 Inspirasi Busana 1	20
Gambar 3. 8 Inspirasi Busana 2	21
Gambar 3. 9 Inspirasi Busana 3	21
Gambar 3. 10 Inspirasi Busana 4	22
Gambar 3. 11 Inspirasi Busana 5	23
Gambar 3. 12 Sketsa Alternatif Busana	25
Gambar 3. 13 Sketsa Busana Terpilih.....	26
Gambar 3. 14 Desain Busana 1	27
Gambar 3. 15 Pola Badan Atas Busana 1	28
Gambar 3. 16 Pola Rok Bagian Depan Busana 1	28
Gambar 3. 17 Pola Rok Bagian Belakang Busana 1	29
Gambar 3. 18 Desain Batik Busana 1	29
Gambar 3. 19 Desain Busana 2	31
Gambar 3. 20 Badan Atas Busana 2.....	32
Gambar 3. 21 Pola Badan Bawah Busana 2	32
Gambar 3. 22 Desain Batik 1 Busana 2	33
Gambar 3. 23 Desain Batik 2 Busana 2	33
Gambar 3. 24 Desain Busana 3	34
Gambar 3. 25 Pola Badan Atas dan Rok Busana 3	35
Gambar 3. 26 Desain Batik 1 Busana 3	35
Gambar 3. 27 Desain Batik 2 Busana 3	36
Gambar 3. 28 Desain Busana 4	37
Gambar 3. 29 Pola Badan Atas Busana 4	38
Gambar 3. 30 Pola Badan Bawah Busana 4.....	38
Gambar 3. 31 Pola Badan Bawah Busana 4.....	39
Gambar 3. 32 Desain Batik 1 Busana 4	39
Gambar 3. 33 Desain Batik 2 Busana 4	40
Gambar 3. 34 Desain Busana 5	41
Gambar 3. 35 Pola Badan Atas Busana 5	42

Gambar 3. 36 Pola Rok Busana 5	42
Gambar 3. 37 Desain Batik Busana 5	43
Gambar 3. 38 Pembuatan Sketsa.....	53
Gambar 3. 39 Perancangan Desain	54
Gambar 3. 40 Pembuatan Pola Busana	54
Gambar 3. 41 Penjiplakan Pola Busana	55
Gambar 3. 42 Penjiplakan Motif Batik	55
Gambar 3. 43 Eksperimen Warna	56
Gambar 3. 44 Proses Canting.....	57
Gambar 3. 45 Hasil Canting.....	57
Gambar 3. 46 Proses Pewarnaan Pertama.....	58
Gambar 3. 47 Proses Penjemuran	58
Gambar 3. 48 Proses Fiksasi Warna	59
Gambar 3. 49 Hasil Canting Lapisan Kedua.....	59
Gambar 3. 50 Proses Pewarnaan Kedua	60
Gambar 3. 51 Proses Penjemuran	60
Gambar 3. 52 Proses Fiksasi Warna	61
Gambar 3. 53 Proses Canting Isen-Isen	61
Gambar 3. 54 Hasil Canting Isen-Isen	61
Gambar 3. 55 Proses Pewarnaan Ketiga	62
Gambar 3. 56 Proses Penjemuran dan Fiksasi	62
Gambar 3. 57 Proses Penembokan.....	63
Gambar 3. 58 Proses Pewarnaan Terakhir	63
Gambar 3. 59 Proses Penjemuran dan Fiksasi	64
Gambar 3. 60 Proses Penjemuran dan Fiksasi	64
Gambar 3. 61 Proses Pelorodan	64
Gambar 3. 62 Proses Penjemuran Hasil Batik	65
Gambar 3. 63 Proses Jahit Busana	65
Gambar 3. 64 Proses Finishing Busana	66
Gambar 3. 65 Proses Pembuatan Aksesoris.....	66
Gambar 4. 1 Karya Busana 1	74
Gambar 4. 2 Karya Busana 2	76
Gambar 4. 3 Karya Busana 3	77
Gambar 4. 4 Karya Busana 4	79
Gambar 4. 5 Karya Busana 5	80

INTISARI

Bunga anggrek *Vanda tricolor* merupakan bunga endemik asli lereng Merapi, Yogyakarta. Bunga ini dikenal memiliki kemampuan beradaptasi yang kuat terhadap cuaca ekstrem serta memiliki bentuk visual yang unik dan warna yang menarik. Keindahan tersebut kemudian diwujudkan ke dalam penciptaan busana bertema *Tropical Chic*, yaitu gaya busana yang memadukan nuansa tropis dengan kesan modern, anggun, dan modis. Material yang digunakan sangat mempertimbangkan kenyamanan untuk iklim tropis, sehingga dipilih bahan yang ringan dan nyaman dikenakan. Tujuan penciptaan karya ini adalah menciptakan motif baru yang terinspirasi dari anggrek *Vanda tricolor* sekaligus menjadi media edukasi mengenai keberadaan anggrek yang semakin langka agar tetap diingat oleh masyarakat.

Dalam proses penciptaan karya, diperlukan metode pendekatan dan metode penciptaan. Metode pendekatan yang digunakan adalah teori estetika oleh Monroe Beardsley dan teori ergonomi oleh Debastiani e Silva dkk., sedangkan metode penciptaan menggunakan *Practice Based Research*. Metode tersebut menekankan tahapan eksplorasi, eksperimen, perancangan, perwujudan, dan refleksi. Teknik yang digunakan meliputi teknik pola praktis, teknik batik tulis, teknik pewarnaan indigosol, teknik penjahitan busana, serta teknik menghias aksesori.

Hasil karya Tugas Akhir yang berjudul “Bunga Anggrek Vanda Tricolor dalam Penciptaan Busana Tropical Chic” berupa lima pasang busana bertema *Tropical Chic*. Setiap karya memiliki ciri khas warna dan makna yang berbeda, namun tetap selaras dengan konsep utama yang mengangkat keindahan dan karakter anggrek *Vanda tricolor* sebagai inspirasi penciptaan busana.

Kata Kunci: anggrek *Vanda tricolor*, batik, tropical chic

ABSTRACT

Vanda tricolor orchid is an endemic flower originating from the slopes of Merapi, Yogyakarta. This orchid is well known for its strong adaptability to extreme weather conditions, as well as its unique visual form and attractive colors. These characteristics inspired the creation of Tropical Chic fashion, a style that combines tropical nuances with a modern, elegant, and fashionable impression. The materials used in this creation highly consider comfort for tropical climates by selecting lightweight and comfortable fabrics. The purpose of this work is to create new motifs inspired by the Vanda tricolor orchid while also serving as an educational medium to raise awareness about the existence of this increasingly rare orchid so that it will continue to be remembered by society.

The creation process applies both approach methods and creation methods. The approach methods used are the aesthetic theory of Monroe Beardsley and the ergonomic theory by Debastiani e Silva et al., while the creation method employs Practice Based Research. This method emphasizes stages of exploration, experimentation, design, realization, and reflection. The techniques applied include practical pattern-making, hand-drawn batik techniques, indigosol dyeing techniques, garment sewing techniques, and accessory decoration techniques.

*The final project entitled **“Bunga Anggrek Vanda Tricolor dalam Penciptaan Busana Tropical Chic”** resulted in five sets of Tropical Chic outfits. Each work has distinctive colors and meanings while remaining aligned with the main concept, which highlights the beauty and character of the Vanda tricolor orchid as the inspiration for fashion creation.*

Keyword: *Vanda tricolor orchid, batik, tropical chic*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Indonesia merupakan salah satu negara megabiodiversitas terbesar di dunia yang memiliki peran krusial dalam konservasi flora global. Berdasarkan dokumen strategi nasional terbaru, wilayah Indonesia menjadi rumah bagi sekitar 31.750 spesies tumbuhan dengan tingkat endemisitas yang sangat tinggi akibat sejarah geologi dan letak geografisnya yang unik (IBSAP, 2024). Di antara kekayaan flora tersebut, terdapat famili *Orchidaceae* (anggrek), yang secara etimologi berasal dari bahasa Yunani *orchis* yang berarti buah zakar, merujuk pada bentuk umbi akar beberapa jenis anggrek (Ayub S. Pratama, 2005). Anggrek merupakan salah satu kelompok tumbuhan dengan keanekaragaman tertinggi yang mencakup lebih dari 5.000 spesies di berbagai ekosistem hutan tropis Indonesia, termasuk di antaranya adalah *Vanda tricolor*. Spesies endemik ini tumbuh optimal pada ketinggian 800-1700 m dpl dengan persebaran dari Jawa Barat hingga Bali, namun secara spesifik telah menjadi flora ikonik yang menyatu dengan identitas kawasan lereng Gunung Merapi (Popy Hartatie Hardjo, 2018)

Kondisi *Vanda tricolor* di habitat aslinya kini sangat memprihatinkan dan berada di ambang kepunahan. Penurunan populasi yang drastis ini dipicu oleh kombinasi faktor alam dan aktivitas manusia yaitu letusan besar Gunung Merapi, terutama erupsi tahun 2010 yang telah menghanguskan sekitar 80% habitat aslinya melalui semburan awan panas dan kebakaran hutan. Kondisi ini diperparah oleh eksploitasi berlebihan berupa pengambilan liar di alam untuk kepentingan komersial maupun koleksi pribadi yang terus menekan populasi spesies ini (Rineksane, 2022). Keadaan yang kritis ini menjadi alarm kuat bahwa *Vanda tricolor* merupakan aset hayati Yogyakarta yang harus segera dilestarikan sebelum benar-benar hilang.

Melalui karya ini, upaya pelestarian tersebut diwujudkan dengan menghadirkan keindahan visual *Vanda tricolor* ke dalam rancangan busana bergaya *Tropical Chic*. Langkah pelestarian ini tidak hanya fokus pada fungsi pakaian jadi, melainkan juga bertujuan untuk melahirkan sebuah motif batik tulis baru yang mengangkat bentuk asli dari *Vanda Tricolor*. Selain menjadi wadah eksplorasi desain, motif baru ini sekaligus dirancang sebagai media edukasi visual agar penikmat lebih mengenal, menghargai, dan ikut menjaga flora eksotis Indonesia ini dari kepunahan. Seluruh konsep tersebut akhirnya dituangkan ke dalam lima set busana bertema *Tropical Chic* yang memiliki karakteristik simpel, elegan, serta fungsional untuk digunakan di wilayah beriklim tropis. Keragaman ide desain busana yang bervariasi, penerapan teknik batik tutup celup yang berbeda pada masing-masing busana, serta pemilihan material kain yang nyaman untuk daerah tropis telah dipikirkan secara matang dalam rancangan busana penciptaan ini agar tetap terlihat selaras dan menyatu sebagai satu kesatuan koleksi yang utuh.

Di balik proses kreatifnya, latar belakang penciptaan ini lahir dari sebuah memori masa kecil penulis yang sangat mendalam di rumah nenek dengan keindahan Anggrek *Vanda tricolor* di halaman belakang, yang menjadi tanaman hias kesayangannya. Setelah kepergiannya, bunga anggrek tersebut perlahan ikut layu dan mati, meninggalkan rasa rindu yang mendalam. Kenangan emosional itu rasanya menjadi semakin dekat dan hidup kembali saat menjalani masa merantau untuk kuliah di Yogyakarta, daerah asal di mana Anggrek *Vanda tricolor* ini tumbuh di lereng Gunung Merapi. Melalui karya busana inilah, memori masa kecil bersama nenek dan kedekatan emosional selama di tanah perantauan dirajut menjadi sebuah karya seni yang abadi.

B. Rumusan Penciptaan

1. Bagaimana konsep dan proses penciptaan busana bergaya *Tropical Chic* yang mengangkat anggrek *Vanda tricolor* ke dalam motif batik tulis?
2. Bagaimana hasil anggrek *Vanda tricolor* sebagai motif batik busana bergaya *Tropical Chic*?

C. Tujuan dan Manfaat Penciptaan

1. Tujuan

- a. Merumuskan konsep penciptaan busana bergaya *Tropical Chic* dengan mengangkat inspirasi bunga anggrek *Vanda tricolor* ke dalam motif batik tulis.
- b. Menerapkan proses pengolahan bentuk anggrek *Vanda tricolor* menjadi motif batik tulis hingga menjadi busana siap pakai yang nyaman dan fungsional.
- c. Menghasilkan koleksi busana bergaya *Tropical Chic* sebagai bentuk inovasi fesyen lokal yang mengangkat keindahan anggrek *Vanda tricolor*.

2. Manfaat

- a. Menambah wawasan dalam melakukan stilasi flora khususnya anggrek *Vanda tricolor* ke dalam media tekstil.
- b. Meningkatkan apresiasi masyarakat terhadap kekayaan flora lokal Indonesia melalui inovasi fesyen yang fungsional.
- c. Menunjukkan potensi penggabungan seni kriya tradisional dengan tren busana kontemporer yang relevan dengan kebutuhan pasar global.

D. Metode Pendekatan dan Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

- a. Estetika

Dalam pendekatan estetika, nilai-nilai keindahan yang terkandung dalam karya seni rupa sangat ditekankan melalui unsur-unsur visual seperti garis, warna, tekstur, irama, ritme, serta bentuk sebagai elemen pendukung utama dalam proses penciptaan. Melalui pendekatan ini, penciptaan karya diharapkan mampu menghasilkan keindahan visual serta memiliki ciri khas yang selaras dengan konsep ide yang diangkat.

Dalam penciptaan karya ini, pendekatan estetika digunakan untuk menggali dan menonjolkan keindahan *Vanda tricolor* sebagai motif utama ke dalam perwujudan busana *ready-to-wear* bergaya

Tropical Chic menggunakan teknik batik tulis. Pendekatan ini membantu penulis dalam menentukan komposisi, bentuk, serta harmonisasi unsur visual agar karya yang dihasilkan tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga memiliki makna yang merepresentasikan identitas serta upaya pelestarian aset hayati lokal.

Penulis menerapkan pendekatan ini dalam perwujudan karya busana bergaya *Tropical Chic* dengan inspirasi Anggrek *Vanda tricolor*. Hal tersebut sejalan dengan teori estetika Monroe Beardsley dalam bukunya "*Aesthetics: Problems in the Philosophy of Criticism*" (1958), sebagaimana yang dikutip oleh (Dharsono Sony Kartika, 2007). Teori tersebut menjelaskan bahwa terdapat tiga ciri utama yang membuat sebuah benda seni memiliki kualitas yang baik dan tampak indah dari pada benda-benda estetis pada umumnya. Ketiga ciri termaksud merupakan, Kesatuan (*Unity*), Kerumitan (*Complexity*), Kesungguhan (*Intensity*).

b. Ergonomis

Pendekatan ergonomis merupakan pendekatan yang menitikberatkan pada kenyamanan, keamanan, serta keselarasan antara produk dengan kondisi fisik dan aktivitas penggunanya. Dalam bidang busana, pendekatan ini diterapkan untuk menghasilkan desain yang tidak hanya memiliki nilai keindahan, tetapi juga mampu memberikan kenyamanan dan kemudahan saat dipakai dalam berbagai aktivitas.

Menurut Debastiani e Silva dkk. (2019), setiap bagian tubuh manusia memiliki karakteristik dan pola gerak yang berbeda. Berdasarkan hal tersebut, seorang perancang busana perlu mempertimbangkan bagaimana pakaian berinteraksi dengan tubuh agar tidak menghambat gerak maupun menimbulkan rasa kurang nyaman. Prinsip ergonomis pada busana dapat diterapkan melalui pemilihan material tekstil yang nyaman dan aman, penyesuaian ukuran serta siluet dengan bentuk tubuh, dan penyusunan struktur busana yang mendukung keleluasaan bergerak. Dengan penerapan

tersebut, busana yang diciptakan tidak hanya mengutamakan nilai estetika, tetapi juga memperhatikan fungsi dan kenyamanan bagi penggunanya.

2. Metode Penciptaan

Metode penciptaan yang digunakan dalam penciptaan karya ini berdasarkan pada metode *Practice Based Research*. Menurut (Gray & Malins, 1993) penelitian berbasis praktik merupakan penelitian yang dapat diterapkan secara langsung antara bidang yang bersangkutan dengan peneliti yang menggunakan kemampuan yang telah dimiliki pada subjek kajian tersebut. *Practice Based Research* mencakup tiga elemen penting di antaranya adalah pertanyaan penelitian (*research question*), metode penelitian (*research methods*) serta konteks penelitian (*research context*). Ketiga elemen ini menjadi poin-poin yang kemudian akan dijabarkan dalam praktik penelitian itu sendiri dengan menggunakan pemetaan pemikiran dari metode penciptaan *Practice Based Research*. Tahapan yang dilakukan meliputi:

a. *Literature Research* (Studi Pustaka)

Studi pustaka merupakan tahap pengumpulan data yang diakses melalui buku, jurnal penelitian, artikel, maupun sumber internet. Data yang dicatat merupakan data yang berkaitan dengan sumber ide flora, teknik batik tulis, serta konsep busana yang relevan. Data-data ini kemudian dianalisis sebagai acuan dasar dalam proses perwujudan karya.

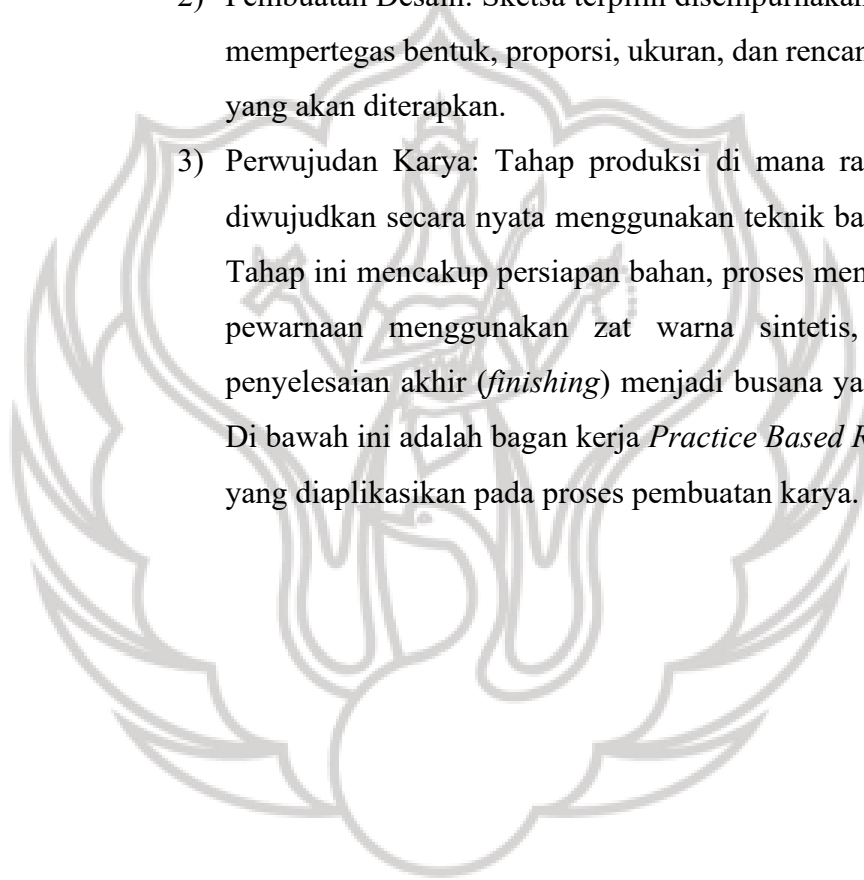
b. *Visual Research* (Studi Visual)

Studi visual merupakan proses pengumpulan data melalui pengamatan visual pada objek penciptaan maupun analisis pada karya-karya terdahulu. Pada tahap ini, observasi dilakukan secara mendalam melalui berbagai media untuk mendapatkan gambaran visual yang jelas mengenai struktur objek, karakteristik bentuk, serta tren busana yang akan dikembangkan.

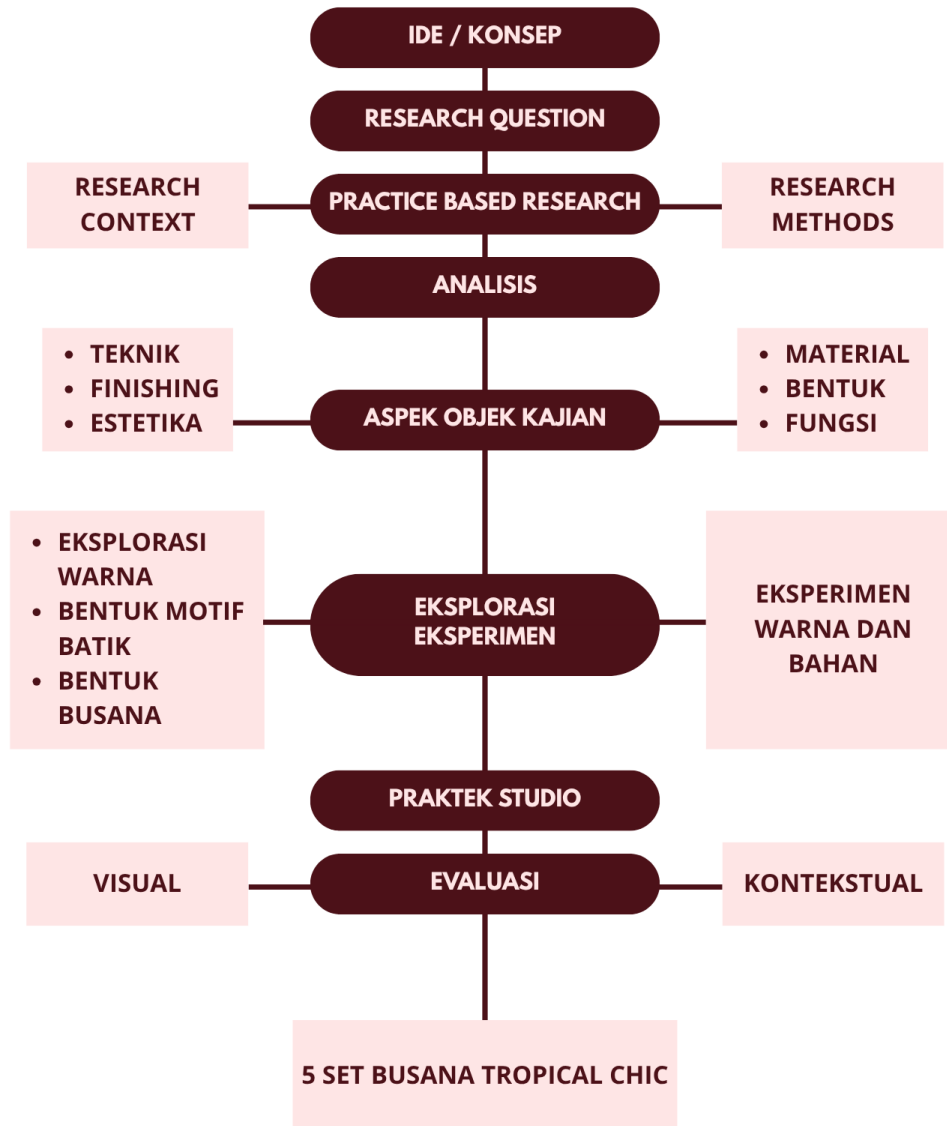
c. *Practice* (Praktik Perwujudan)

Praktik merupakan proses perwujudan karya yang dilakukan setelah seluruh data awal diperoleh. Tahap ini meliputi:

- 1) Pembuatan Sketsa: Proses pencarian ide kreatif melalui eksplorasi coretan garis untuk mendapatkan desain yang selaras dengan konsep. Pada proses ini, ide diolah secara terus-menerus hingga mencapai bentuk yang diinginkan.
- 2) Pembuatan Desain: Sketsa terpilih disempurnakan dengan mempertegas bentuk, proporsi, ukuran, dan rencana warna yang akan diterapkan.
- 3) Perwujudan Karya: Tahap produksi di mana rancangan diwujudkan secara nyata menggunakan teknik batik tulis. Tahap ini mencakup persiapan bahan, proses mencanting, pewarnaan menggunakan zat warna sintetis, hingga penyelesaian akhir (*finishing*) menjadi busana yang utuh. Di bawah ini adalah bagan kerja *Practice Based Research* yang diaplikasikan pada proses pembuatan karya.



BAGAN KERJA PRACTICE BASED RESEARCH



Gambar 1. 1 Bagan Kerja *Practice Based Research* yang dikembangkan oleh Endhita Cintaku Pramesti, tahun 2026